

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan belajar mengajar di sekolah mesti dimaksimalkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar tercipta suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Rata-rata guru hanya menggunakan metode yang sama saat mengajar. Metode tersebut adalah metode ceramah. Metode ceramah menjadi metode primadona yang sering digunakan oleh para guru. Guru merasa nyaman menggunakan metode ceramah karena guru beranggapan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar hanya melalui pemaparan yang berpusat pada guru. Selain menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dibutuhkan pula cara lain yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas agar menyenangkan. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tersedia sudah sangat banyak, namun sayangnya guru-guru sangat jarang menggunakan berbagai media ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi pada masing-masing guru sehingga pembelajaran di kelas berlangsung biasa saja tanpa adanya inovasi.

Memasuki era globalisasi yang identik dengan istilah modernisasi, hampir semua aspek kehidupan manusia pada masa kini mengalami berbagai inovasi. Inovasi yang ditawarkan oleh era globalisasi salah satunya adalah penggunaan teknologi. Sebagai media utama yang memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan pesat hingga kini. Salah satu produk TIK adalah internet. Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Melalui internet setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang dan pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya.

Menurut di
berita di
<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980> (2014) Kementerian
Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan
TRISNA ADI PRATAMA, 2017

**MODEL PARTISIPATORI
BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang. Dari capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun yang menggunakan internet untuk mengakses layanan jejaring sosial. Dengan demikian tidak berlebihan apabila ada yang mengatakan bahwa TIK membawa gelombang baru menuju perubahan besar dalam sejarah kebudayaan manusia.

Menurut Kenji Kitao (Munir, 2010, hlm. 196) setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat mengakses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap, dan fungsi pengganti. Dengan dasar bahwa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki karakteristik keilmuan yang mengarah pada perolehan dan penyampaian informasi, dan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi maka fungsi internet pertama dan kedua yaitu fungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai alat mengakses informasi dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Fungsi internet sebagai alat komunikasi salah satunya adalah sebagai tempat jejaring sosial dunia maya. Keberadaan gawai yang telah menjadi gaya hidup saat ini, mendorong munculnya media jejaring sosial yang beragam. Salah satu aplikasi media jejaring sosial yang banyak digunakan adalah *instagram*. Media jejaring sosial *instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *instagram* sendiri. Pada awalnya *instagram* dikelola oleh perusahaan Burbn. Inc namun saat ini *instagram* telah diakuisisi oleh *facebook* sehingga tampilan kedua aplikasi tersebut hampir sama.

Pada awalnya media *instagram* khusus untuk mengunggah dan menampilkan foto-foto saja, namun saat ini media tersebut sudah lebih mutakhir. Salah satu keunggulan yang diusung oleh media tersebut yakni para penggunanya dapat mengunggah video yang telah direkam sebelumnya. Selain itu, adapula salah satu fitur unggulan lain dari media sosial *instagram* yakni fitur *instagram live*. Fitur tersebut memungkinkan pengguna *instagram* untuk menampilkan aktivitas

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masing-masing secara langsung melalui kamera yang terdapat pada gawai.

Selain media jejaring sosial *instagram*, terdapat media jejaring sosial yang sangat sering digunakan yaitu *line*. *Line* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diciptakan oleh Lee Hae Jin pada tahun 2011 dan mulanya hanya dapat digunakan pada sistem iOS dan Android. Setelah sukses pada kedua sistem tersebut *line* masuk dalam sistem operasi besutan *blackberry*. Lalu pada tahun 2012, *line* resmi meluncurkan aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat Mac dan Windows. Kesuksesan *line* sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlihat dari pengguna yang mencapai 101 juta di 230 negara di dunia. *Line* memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya sehingga membuat *line* menjadi sangat akrab di kalangan pengguna internet yang di antaranya adalah pelajar. *Line* dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi di antara mereka, baik untuk mendiskusikan pelajaran, memberikan pengumuman, berbagi informasi, dan sebagainya. Penyebaran informasi melalui aplikasi ini dinilai cukup efektif karena sebagian besar siswa memiliki akun *line* dan selalu daring atau terhubung antara satu dengan yang lain melalui gawai yang dimilikinya. Apabila hendak berkomunikasi, pengguna akun *line* dapat langsung mengetik kalimat yang diinginkan pada kotak dialog yang telah disediakan dengan ditambah *sticker* yang unik untuk melengkapi percakapan.

Salah satu fitur unggulan yang dimiliki oleh *line* adalah penggunanya dapat membuat sebuah komunitas atau disebut dengan grup. Grup dibuat untuk mawadahi komunitas tertentu yang di dalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki latar belakang atau hobi yang sama. Sebagai contoh, guru atau wali kelas bisa membuat grup kelas kemudian mengundang para siswanya untuk bergabung di grup tersebut. Fitur ini dapat berfungsi pula sebagai forum diskusi. Di samping itu, kesempatan untuk dapat mengunggah dan mengunduh foto menjadi daya tarik aplikasi *line*. Selain hal-hal yang telah diuraikan, salah satu keistimewaan aplikasi *line* adalah memiliki fitur telepon bersuara (*voice call*) dan telepon bervideo (*video call*).

Penggunaan aplikasi jejaring sosial tidak akan terlepas dari kemampuan seseorang menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lambang-lambang grafis. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan segala gagasan, kreativitas, juga pikiran yang imajinatif menjadi suatu karya yang dapat dinikmati oleh para pembaca. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa karena melalui kegiatan menulis, konsep berpikir kritis siswa dapat dikembangkan. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang bersifat instan, melainkan harus dilatih terus menerus. Menurut Tarigan (2008, hlm. 26), “Untuk terampil menulis, mengetahui hal-hal teoretis mengenai kepenulisan bukanlah jaminan seseorang dapat menjadi penulis ulung”. Seseorang tidak dapat terampil menulis begitu saja. Keterampilan ini menuntut latihan atau pola pendidikan yang terus-menerus.

Teks atau tulisan yang dibaca sehari-hari memiliki ragam jenis penyampaian. Teks yang berisi cerita disebut narasi. Teks yang berisi penggambaran sebuah objek serinci-rincinya disebut deskripsi. Teks yang berisi ajakan disebut persuasi. Teks yang berisi argumen-argumen untuk memengaruhi pembaca disebut argumentasi dan teks yang berisi informasi disertai argumen penulis di dalamnya disebut eksposisi. Keseluruhan jenis teks tersebut telah ada dalam materi pembelajaran di sekolah dari mulai Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Salah satu dari teks yang dipelajari di sekolah dan begitu penting untuk dikuasai adalah teks eksposisi. Teks eksposisi sangat lekat dengan keseharian masyarakat. Salah satunya adalah berita yang ada pada media massa ataupun media jejaring sosial dan lainnya. Pentingnya menguasai jenis tulisan tersebut adalah agar para siswa terutama pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat membuat tulisan yang berisi informasi aktual dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kepiawaian siswa menulis eksposisi dilihat dari hasil pembelajaran masih kurang baik. Hal tersebut diungkapkan oleh salah seorang guru di SMAN 15 Bandung yaitu Ibu Hj. Ninin Suhartini. Menurut beliau beberapa faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan siswa menulis eksposisi adalah faktor keterbatasan waktu belajar di sekolah, kesadaran siswa akan pentingnya menulis eksposisi yang masih minim, dan tidak adanya motivasi pada setiap individu siswa untuk menulis teks eksposisi. Peneliti menanggapi berbagai masalah tersebut dengan mencoba menerapkan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial. Media jejaring sosial yang dimiliki siswa khususnya *instagram*

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan *line* akan dimanfaatkan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi.

Sebelum peneliti menerapkan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial, peneliti terlebih dahulu mencari beberapa penelitian terdahulu agar terdapat kesinambungan maksud penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian mengenai pemanfaatan media jejaring sosial *instagram* maupun *line* di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2016) dengan judul “*Instagram* sebagai Ajang Eksistensi Diri (Studi Fenomenologi mengenai Pengguna *Instagram* sebagai Ajang Eksistensi Diri pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS)” menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS khususnya sepuluh narasumber penelitian menggunakan *instagram* untuk memposting foto atau video, saling berinteraksi dengan pengguna *instagram* lainnya, meningkatkan rasa percaya diri, dan menjadi ajang eksistensi diri. Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Manampiring (2012) dengan judul “Peranan Media Sosial *Instagram* dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado” menunjukkan bahwa siswa sering menggunakan media sosial khususnya *instagram* sebagai sarana kepuasan mereka untuk hiburan, saling meniru dan mengidentifikasi. Postingan di *instagram* dapat membuat mereka saling bersimpati serta siswa menganggap *instagram* berperan dalam interaksi sosial mereka di kalangan sekolah. Adapun beberapa penelitian mengenai pemanfaatan media jejaring sosial *line* di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Irianto, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Instant Messaging Line* terhadap Efektifitas Komunikasi Interpersonal” menunjukkan bahwa *instant messaging Line* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2011 dan 2014 Universitas Telkom. Terdapat juga penelitian lain yang dilakukan oleh Novan (2013) dengan judul “Kepuasan Remaja Menggunakan Aplikasi *Line*” menunjukkan bahwa kalangan remaja merasa puas dengan hadirnya aplikasi *Line* karena terdapat fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan berbagai hal terutama pembelajaran.

B. Rumusan Masalah Penelitian

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil pembelajaran menulis teks eksposisi di SMAN 15 Bandung?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial?
- 3) Bagaimanakah efektivitas model partisipatori berbantuan media jejaring sosial dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model partisipatori berbantuan media jejaring sosial terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan profil pembelajaran menulis teks eksposisi di SMAN 15 Bandung;
- 2) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial; dan
- 3) untuk mengetahui efektivitas model partisipatori berbantuan media jejaring sosial dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi peneliti sendiri maupun bagi guru, bagi siswa, dan bagi pihak pemerintah serta umumnya bagi yang memerlukan hasil penelitian ini. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar di terutama SMAN 15 Bandung. Khususnya dalam merancang dan menjalankan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Guru dapat menggunakan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial khususnya *instagram* dan juga *line* untuk mendongkrak motivasi siswa dalam menulis teks eksposisi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Selain digunakan untuk memposting foto dan video aktivitas keseharian siswa, media sosial khususnya *instagram* dan *line* yang dimiliki oleh setiap siswa dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak pemerintah khususnya di bidang pendidikan untuk merancang buku pembelajaran yang dikombinasikan dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pendukungnya.

E. Definisi Operasional

1. Model Partisipatori Berbantuan Media Jejaring Sosial

Model partisipatori berbantuan media jejaring sosial adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Media jejaring sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *instagram* dan *line*.

2. Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan kegiatan belajar siswa untuk memahami serta meningkatkan kemampuannya menulis teks eksposisi dengan memerhatikan berbagai kaidah kebahasaan yang ada pada ciri-ciri teks tersebut.

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis yang terdapat pada kurikulum 2013. Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan dan informasi sehingga para pembacanya dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai suatu objek permasalahan.

F. Struktur Organisasi Tesis

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Pada bagian ini, peneliti memaparkan berbagai realita di lapangan untuk memperkuat sebab penelitian ini mesti dilakukan. Peneliti memaparkan latar belakang penelitian mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi yang dapat dimaksimalkan dengan menerapkan model partisipatori berbasis media jejaring sosial.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini memuat identifikasi secara rinci mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah penelitian ini memuat 3 pertanyaan sesuai dengan tahapan desain metode penelitian yang digunakan.

C. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan tujuan penelitian secara umum dan secara khusus yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini. Manfaat penelitian dipaparkan secara khusus berdasarkan pada setiap orang atau instansi yang terkena dampaknya.

E. Definisi Operasional

Bagian ini memaparkan beberapa teori yang dijadikan ancangan dasar penelitian ini. Definisi operasional dihadirkan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman antara peneliti dan pembaca. Terdapat 3 definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu model partisipatori berbasis

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media jejaring sosial, pembelajaran menulis teks eksposisi, dan teks eksposisi.

F. Struktur Organisasi Tesis

Bagian ini memuat sistematika penulisan tesis dengan memberikan gambaran isi setiap bab, urutan penulisan, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lain.

BAB II Ihwal Model Partisipatori, Media Jejaring Sosial, dan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

A. Model Partisipatori

Pada bagian ini dipaparkan tentang hakikat model partisipatori, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam model partisipatori, tahapan penerapan model partisipatori, keunggulan dan kelemahan model partisipatori dan langkah-langkah penerapan model partisipatori berbasis media jejaring sosial.

B. Media Jejaring Sosial

Peneliti memaparkan teori-teori tentang media jejaring sosial hingga hakikat dari jejaring sosial *instagram* dan jejaring sosial *line*.

C. Menulis Teks Eksposisi

Bagian ini memaparkan teori-teori dan penjelasan rinci mengenai teks eksposisi.

D. Penerapan Model Partisipatori Berbantuan Media Jejaring Sosial

Pada bagian ini peneliti memaparkan langkah-langkah penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

E. Asumsi Dasar

Peneliti memaparkan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan digunakan untuk tempat berpijak dalam melaksanakan penelitian ini. Asumsi dasar ini disusun berdasarkan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya.

F. Hipotesis

Peneliti menyampaikan hipotesis yang perlu diuji kebenarannya dalam sebuah pernyataan. Hipotesis dibuat berdasarkan asumsi dasar yang telah disusun sebelumnya.

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

BAB III Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Peneliti memaparkan pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif serta metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan desain *the matching-only-pretest-posttest control grup design*.

B. Desain Penelitian

Bagian ini memaparkan desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model partisipatori berbasis media jejaring sosial dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

C. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara kronologis sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian, antara lain catatan lapangan dan penilaian proyek.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa instrumen yang digunakan selama penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Peneliti memaparkan teknik analisis data yang digunakan selama penelitian yaitu statistik deskriptif sederhana dengan dibantu oleh sistem pengolahan data SPSS versi 20.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

Di bagian ini peneliti memaparkan populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian.

BAB IV Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan keseluruhan deskripsi data penelitian yang berdasarkan pada instrumen penelitian yang telah diberikan pada siswa beserta hasil mengamati peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi.

B. Uji Statistik Data Penelitian

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada bagian ini dipaparkan hasil uji analisis data berdasarkan perhitungan statistik yang dibantu dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS versi 20.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan data-data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan perhitungan statistik serta dibantu dengan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS *Statistics* 20.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

A. Simpulan

Pada bagian ini berisi tentang simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

B. Implikasi

Pada bagian ini berisi tentang implikasi yang ditimbulkan setelah penelitian dilaksanakan.

C. Rekomendasi

Bagian ini berisi tentang rekomendasi dari peneliti untuk peneliti-peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian pembelajaran menulis teks eksposisi.